PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 22 Januari 2015 Halaman: 15

Realisasi Zakat mencapai Rp3,582 Miliar

YOGYA, TRIBUN - Realisasi penerimaan zakat, infak dan sedekah di Kota Yogyakarta tahun 2014 berhasil melampaui target. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta mencatat penerimaan zakat telah mencapai 102,36 persen.

Kepala Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta, Titik Sulastri, mengatakan, pihaknya menargetkan penerimaan sebesar Rp3,5 miliar untuk zakat, infak dan sedekah. Target itu terealisasi hingga Rp3,582 miliar.

"Untuk pemkot sendiri sudah ditangani masing-masing SKPD, sehingga pencapaian target ini terbesar berasal dari PNS," ujar Titik, usai pembukaan Musyawarah Kerja Baznas Kota Yogyakarta, Rabu (21/1).

Titik mengatakan pengelolaan zakat tentunya diaudit dan telah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan DIY. "Penilaian pengelolaan zakat sebelumnya telah mendapat penilaian WTP, selama tiga tahun berturut-turut," terang Titik yang juga menjabat Sekretaris Daerah Pemkot Yogya.

Beberapa program yang telah berhasil dilaksanakan dalam pendistribusian antara lain Program Yogya Taqwa, Program Yogya Cerdas, Yogya Sejahtera, dan Yogya Peduli. Selain itu, beberapa program lainnya, seperti program bimbingan Muuzaki, Munfiq, dan Mushaddiq serta program peningkatan SDM Amil, dan penyediaan sarana dan prasarana.

Musyarawah Kerja Baznas Kota Yogyakarta 2015 ini diikuti oleh 50 peserta terdiri dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dari instansi, Staf Sekretariat Baznas, dan dari Kementrian Agama Kota Yogyakarta.

Agenda yang dibicarakan merencanakan program kerja dan evaluasi serta meneguhkan komitmen Baznas dalam mengelola zakat, infak dan sedekah yang amanah, profesional akuntabel dan transparans dalam rangka optimalisasi pemungutan zakat.

Pembinaan Remaja

Sebagai program kerja tahun 2015, Baznas Kota Yogyakarta berencana melakukan pembinaan mental remaja. Sebab selama ini belum ada kegiatan yang menyasar pada remaja. Dikatakan Titik, selama ini, sudah banyak kegiatan yang menyasar pada anak-anak seperti taman pendidikan Alquran.

"Belum ada kegiatan yang menyasar pada remaja, sehingga kami akan fokus pada kegiatan itu tahun ini," ujar Titik.

Kegiatan pendampingan remaja akan dilakukan dengan membentuk forum remaja masjid di tiap wilayah, misalnya, di tingkat kecamatan. Meski begitu, lanjut Titik, ada beberapa kendala yang akan dihadapi seperti sulitnya mencari ustad atau ulama yang bisa menangani program-program untuk remaja. "Kami sedang mencari metode yang tepat untuk menangani remaja," lanjutnya.

Selain fokus pada pembinaan mental remaja, Baznas Kota Yogyakarta juga akan menyusun standar operasional prosedur untuk pelayanan pentasyarufan zakat dan penyusunan pengurus Baznas.

Dalam susunan kelembagaan yang baru nanti, unsur pimpinan akan berasal dari masyarakat meskipun masih ada unsur dari pegawai pemerintah kota. "Saya berharap lembaga ini bisa berjalan dengan lebih optimal," kata dia.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, zakat yang telah terkumpul itu diharapkan bisa dikelola secara jujur dan diharapkan dapat dipercaya oleh semua masyarakat tidak hanya oleh PNS.

Menurutnya, dengan pengelolaan yang jujur dan dapat dipercaya, orang akan tanpa ragu-ragu akan memberikan zakatnya pada Baznas Kota Yogyakarta.

"Kepercayaan ini tidak hanya dari umat Islam namun semua masyarakat, untuk ini pengelolaan harus ada mekanisme yang baik, jelas dalam metode pengumpulan dan jelas pula dalam metode pendistribusiannya," tandas Haryadi. **(tea)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005